

4 P : APA YANG DITUNTUT HUKUM ALLAH DARI KITA ?

a. Hukum kedua adalah mengasihi sesama (Matius 22:39-40)

Ajaran kedua dari hukum kasih diringkaskan dalam suatu penegasan untuk mengasihi sesama seperti diri sendiri. Pernyataan yang sangat berbeda dengan hukum pertama yang menekankan mengasihi dengan segenap hati. Hal ini dimungkinkan karena Allah mempunyai kedudukan yang lebih tinggi sehingga kita harus mengasihi Dia melebihi seseorang mengasihi dirinya sendiri.

Dalam pernyataan hukum ke dua, mengasihi orang lain seperti diri sendiri dimungkinkan karena manusia mempunyai kedudukan yang sama. Setiap orang percaya mempunyai keberadaan yang sama, hatinya berbentuk sama karena berasal dari satu tubuh yaitu tubuh Kristus.

Selain itu tidak ada orang yang ingin merusak atau menghancurkan dirinya. Tidak ada orang yang mau mempermalukan diri atau dirinya dipermalukan oleh orang lain. Seseorang begitu mengasihi dirinya sendiri dan selalu memproteksi diri. Jadi dia akan selalu memberikan yang terbaik bagi dirinya karena mengasihi dirinya.

Dalam kenyataan yang seperti itu, orang percaya seharusnya mengasihi sesamanya. Ia harus memberikan yang terbaik kepada sesamanya dan membangun sesama sebagaimana dia melakukan hal itu kepada dirinya sendiri. Dengan berbuat demikianlah pernyataan hukum Allah menjadi sempurna.

Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.